

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Ikha Primaningtyas

NIM : 7101409300

Prodi : Pend. Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II, ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sutopo, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan atas limpahan rahmat dan hidayah- Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat selesai tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang dari tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL I dan PPL II
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si, selaku Dosen Koordinator Lapangan
4. Dra Y. Titik Haryati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 6 Semarang
6. Martono, A.MD.SKN, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 6 Semarang
7. Dra. Sulistyaningsih, selaku Guru Pamong
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan SMP Negeri 6 Semarang
9. Rekan- rekan PPL di SMP Negeri 6 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II masih memiliki banyak kekurangan, maka sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat lebih baik kedepannya. Penulis juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Aktualisasi Pembelajaran	6
BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
2. RINCIAN MINGGU EFEKTIF
3. PROGRAM TAHUNAN
4. PROGRAM SEMESTER
5. SILABUS
6. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
7. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
8. PENENTUAN STANDAR KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (SKBM)
9. RENCANA KEGIATAN PPL
10. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
11. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
12. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
13. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
14. DAFTAR ABSENSI SISWA
15. DAFTAR NILAI SISWA
16. ANALISIS NILAI ULANGAN
17. SOAL- SOAL ULANGAN
18. HASIL BELAJAR SISWA
19. TATA TERTIB SEKOLAH
20. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
21. DAFTAR GURU MATA PELAJARAN
22. DAFTAR WALI KELAS
23. DAFTAR MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah mempersiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berisi kegiatan praktik sebagai pengajar dalam pembelajaran maupun non pembelajaran yang terjadi di sekolah praktikan. Usaha tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu bersaing menghadapi perkembangan zaman.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) No: 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan wajib mengikuti pelatihan. Pelatihan tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. PPL dilaksanakan dalam dua tahap yaitu: PPL I dan PPL II. PPL I merupakan tahapan dimana kami sebagai guru praktikan melakukan observasi disekolah latihan agar lebih mengenal lingkungan sekolah latihan yang sudah terlewati. Lanjutan PPL I kemudian ada PPL II yaitu saatnya kami sebagai guru praktikan. PPL II yang dilakukan adalah mempraktekkan bagaimana menjadi pengajar yang baik, program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan semester sebelumnya. Program ini juga merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang baik, terlatih dan profesional. Tentunya perlu bimbingan guru pamong dari masing-masing bidang mata pelajaran yang telah ditentukan.

B. Tujuan PPL II

Program PPL II memiliki tujuan- tujuan sebagai berikut:

❖ Tujuan Umum

Mempersiapkan mahasiswa supaya menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai yang diharapkan dalam sekolah latihan praktikan yaitu menjadi sekolah dengan pendidikan karakter baik tentunya sebagai guru praktikan perlu beradaptasi dan ikut melaksanakan program tersebut agar sekolah juga tak tertinggal dengan program yang telah berlangsung sebelumnya.

❖ Tujuan Khusus

- a. Membimbing mahasiswa kearah baik dengan terbentuknya pribadi yang lebih berpengalaman, pengetahuan lebih, memiliki ketrampilan lebih tentunya kearah yang lebih baik yang diperlukan dalam pembentukan profesi sebagai pendidik.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang pernah ditempuh selama dibangku perkuliahan.
- c. Mengembangkan kreatifitas dengan berbagai metode- metode yang ada dan pernah diajarkan sebagai pengetahuan ketrampilan cara mengajar.
- d. Mengajarkan kepada mahasiswa untuk menemukan pemecahan masalah dalam menghadapi permasalahan siswa dan lingkungan sekolah.
- e. Meningkatkan hubungan yang baik sebagai komunikasi timbal balik antara UUNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL II

Pelaksanaan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait yaitu, mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- ❖ Mendapatkan kesempatan dalam mempraktekkan ilmu yang pernah didapat selama bangku perkuliahan.
- ❖ Belajar mendewasakan diri dalam menangani permasalahan yang dialami siswa.
- ❖ Mengenal dan memahami metode- metode baru yang ditemukan pada saat proses praktik mengajar sebagai ilmu baru bagi mahasiswa praktikan.
- ❖ Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam menelaah, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- ❖ Belajar berinteraksi dengan lingkungan baru seperti guru pamong, guru- guru lain di sekolah, kepala sekolah beserta staf karyawan seluruhnya yang terdapat di sekolah.
- ❖ Memahami dengan berbagai karakter baik dari siswa maupun rekan satu tim dalam PPL.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- ❖ Meningkatkan kualitas sebagai guru yang telah lama dan tentunya lebih berpengalaman dalam hal dunia pendidikan.
- ❖ Terjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru bersangkutan untuk menjadikan kedepannya lebih baik lagi.
- ❖ Kerjasama yang baik juga dapat terlaksana dengan instansi pendidikan terkait.

3. Manfaat Bagi UNNES

- ❖ Memporeleh informasi terkait kelebihan maupun kekurangan dari pihak Universitas yang dapat dijadikan koreksi.
- ❖ Memperoleh masukan dari sekolah latihan oleh mahasiswa praktikan terkait kasus yang terjadi selama PPL berlangsung.
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- ❖ Segala kritik dan saran yang didapat dijadikan sebagi pembelajaran untuk kedepannya lebih baik dan kerjasama dapat terjalin lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan disemester sebelumnya yang kemudian dapat dipraktekkan di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang- undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajar di kelas dan refleksi perencanaan dalam aktualisasi pembelajaran.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II, berupa praktek dari mengajar itu sendiri yang berlangsung di dalam kelas sesuai dengan metode yang ada bagaimana sebagai mahasiswa praktikan mampu mengembangkan maupun lebih mempelajari.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis- garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis- garis Besar Program Pengajaran merupakan rambu- rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya telah disesuaikan dengan keadaan sekolah latihan baik dari kondisi psikologi siswa maupun fisik sekolah dan lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini dilakukan guna saling melengkapi antar sekolah jika terjadi kekurangan dan apabila sudah baik dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain agar semakin baik. GBPP ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan diseluruh Indonesia dengan bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia- usia tertentu.

2. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan:

- Kalender pendidikan
- Susunan program kurikulum
- Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/ pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis ulangan harian dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa berdasarkan standar ketuntasan yang berlaku. Juga dapat dijadikan tolak ukur sebagai pengajar dalam memberikan materi mudah dipahami atau tidak oleh siswa.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Sekolah praktikan yang ditempati memiliki kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai yaitu membersihkan kelas, berdoa, hormat bendera serta menyanyikan lagu nasional. Sesuai dengan pendidikan karakter yang ditetapkan pula dalam sekolah praktikan. Kegiatan dapat pula dilakukan dengan *review* materi sebelumnya dan pengecekan pekerjaan rumah maupun tugas lainnya guna mengetahui kesiapan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru dapat melakukan interaksi dengan siswa guna melancarkan proses pembelajaran apabila terjadi ketidak pahaman dari siswa, guru dapat menjadi koreksi.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu strategi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan harapan pelajaran dapat diterima siswa dengan baik.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru antara lain: Metode Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan Tutorial, Problem Solving dan Diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu pengajar dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran standar di tiap kelas yang terdapat papan tulis, buku paket, LKS. Sedangkan pada materi pelajaran praktik media disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.

5. Variasi Pembelajaran

Variasi pembelajaran perlu dilakukan karena pada suatu titik tertentu siswa maupun pengajar mendapatkan titik kejenuhan maka dari itu variasi pembelajaran perlu dilakukan. Variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menyelipkan humor disela materi, sertakan contoh- contoh yang mudah dipahami berkaitan dengan kegiatan sehari- hari, melakukan tebak- tebakan sesuai materi atau dapat juga memberikan pancingan *reward* kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan sehingga menyebabkan siswa tertarik.

6. Memberikan penguatan

Memberikan penguatan diartikan dalam tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

7. Mengaktifkan Belajar Siswa

Mampu menciptakan kegiatan dalam usaha merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif baik fisik maupun mental.

8. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk pengembangan program berikutnya.

9. Menutup Pelajaran

Kegiatan yang meliputi review materi pembelajaran. Dilakukan pengecekan dan pengamatan terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah ditempuh sebelumnya pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II terletak di Jalan Pattimura 9 Semarang 50123. Ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Awal kegiatan berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilakukan pembekalan oleh masing- masing jurusan secara mandiri. Kemudian diadakan upacara penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di lapangan Rektorat UNNES kemudian diadakan pertemuan *intern* antar mahasiswa tiap fakultas dan jurusan di UNNES untuk membahas penerjunan yang didampingi oleh masing- masing dosen koordinator. Terjadi kesepakatan tim PPL bertempat di SMP Negeri 6 Semarang diadakan penerjunan pada tanggal berikutnya yaitu 31 Juli 2012.

Kegiatan di sekolah penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang yang diterima oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang yaitu Ibu Sri Sarmini,S.Pd ,M.Pd disertai dengan koordinator guru pamong serta beberapa guru pamong di tiap jurusan yang terdapat mahasiswa PPL.

Kegiatan inti selama PPL II dengan melakukan persiapan bersama guru pamong dalam hal jadwal mengajar dan kelas yang akan ditempati oleh mahasiswa praktikan dalam melakukan praktek mengajar. Kemudian membuat rencana pembelajaran, penyusunan administrasi yang berkaitan dengan persiapan mengajar dengan didampingi oleh guru pamong.

Praktek mengajar mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pamong ditiap kali mengajar. Berdasarkan kesepakatan guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan penilaian dalam hal mengajar.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan mandiri yang dilakukan mahasiswa praktikan disekolah latihan antara lain mampu melaksanakan kegiatan yang berdasarkan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) seperti yang dilakukan guru pada umumnya. Dalam hal ini mahasiswa bertindak sebagai guru praktikan yang diberi wewenang untuk bertanggung jawab memberikan materi kepada siswa dalam kelas tertentu yang telah disepakati dan materi disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Guru praktikan juga berhak memberikan tugas, memberi nilai, menyampaikan materi, dan mengadakan ulangan harian.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan kegiatan yang dilakukan antara mahasiswa praktikan dengan semua pihak sekolah, namun lebih terfokus kepada guru pamong yang bersangkutan berkaitan dengan diskusi bagaimana cara mengelola kelas, menganalisis nilai hasil ulangan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pembimbingan juga dapat dilakukan dengan dosen pembimbing berkaitan masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan bersangkutan. Diharapkan dosen pembimbing juga dapat memberikan solusi yang sekiranya mahasiswa praktikan butuhkan nasihat.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti kegiatan pada umumnya, selama kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang dijumpai banyak hal baik pendukung maupun menjadi penghambat selama pelaksanaan PPL, antara lain:

Faktor- faktor pendukung:

Guru pamong membantu mahasiswa praktikan dengan mengajarkan cara membuat beberapa perangkat pembelajaran dan memberikan satu folder *softfile* berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang mahasiswa perlukan. Guru pamong juga mudah untuk ditemui dan dengan telaten memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan baik saat pertemuan langsung di ruang guru maupun berkomunikasi dengan media komunikasi lain seperti *handphone*. Sarana prasarana pendukung di dalam kelas pun memiliki fasilitas standar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Faktor- faktor penghambat:

Menjadi penghambat antara lain pemahaman dari apa yang guru praktikan inginkan dan siswa sangatlah berbeda sehingga untuk pencapaian maksimal sulit. Berbagai golongan karakter siswa yang mendapat pembelajaran tidak hanya di sekolah namun juga lingkungan di luar sekolah bisa juga membentuk karakter siswa yang bermacam- macam.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ikha Primaningtyas
NIM : 7101409300
Prodi : Pendidikan Ekonomi Adm. Perkantoran
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai bentuk latihan, bekal sebagai mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas dan sesuai tujuan. Kegiatan ini dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh 110 sks yang dan tentunya diwajibkan bagi mahasiswa yang menempuh program pendidikan di UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP 6 Semarang dengan alamat di Jalan Patimura No.9 .

Praktik pengalaman lapangan (PPL) itu sendiri terdiri dari dua tahapan,yaitu PPL 1 dan PPL 2. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 6 Semarang dengan jumlah mahasiswa praktikan 22 orang dari 10 prodi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 6 Semarang selama kurang lebih 2 bulan yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 ini, mulai dari berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hingga mengatasi kesulitan- kesulitan yang dihadapi siswa. Kegiatan PPL 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan menjadi tenaga pendidik yang sesuai dalam tujuan pendidikan yang berkualitas.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu yaitu dimana segala kegiatan sehari-hari manusia mayoritas menyangkut kegiatan ekonomi sehingga memudahkan siswa diberikan contoh dan metode yang diajarkan oleh pengajar sangatlah mudah dipahami. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu karena dibutuhkan ketrampilan masing-masing dalam mengapresiasi mata pelajaran ini dalam kaitannya kehidupannya sehari-hari siswa sering kali takut dan bingung dalam mendiskripsikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Tentang sarana dan prasarana di SMP 6 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), laboratorium IPA, perpustakaan yang lengkap, mushola, ruang BK, ruang musik, ruang UKS, kantin umum, kantin kejujuran, gudang, ruang keterampilan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, dan koperasi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu di SMP 6 Semarang yaitu Dra. Sulistyaningsih beliau memiliki strategi pembelajaran yang baik, variatif dan menyenangkan bagi siswa dan mudah dalam memahami pelajaran tersebut, setelah dilakukan wawancara kepada siswa. Kesabaran guru pamong dan profesionalisme beliau dalam mengatur kelas agar selalu kondusif sangatlah baik. Karakteristik beliau yang keibuan dapat juga bersikap humoris menjadikan siswa lebih menyukai beliau dan berdampak pelajaran pun menjadi di senangi siswa. Berbagai kompetensi guru telah sangat baik dikuasai. Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telpon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP 6 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya mata pelajaran ekonomi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik dengan berbagai alat bantu guna melancarkan penalaran siswa dalam kegiatan ekonomi sehari-hari tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah pengantar ekonomi, pengantar manajemen, pengantar bisnis dalam bidang ekonomi sedangkan dalam bidang pendidikan telah menempuh perencanaan, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran menjadi bekal dalam mengajar menjadi mahasiswa praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menjadi pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara dan semua sarana dan prasarana yang ada, untuk kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 6 agar menjadi sekolah yang lebih baik. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sulistyanningsih

NIP. 19600923 198703 2 006

Ikha Primaningtyas

NIM.7101409300